

Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit
Rp1.256,54
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1159/PM.21/2020
Tanggal Efektif Reksa Dana
16 November 2020
Bank Kustodian
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Tanggal Peluncuran
15 Januari 2021

AUM
Rp77.393.849.049
Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp)
Periode Penilaian
Harian
Minimum Investasi Awal
Rp50.000
Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)
Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00%
Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,20%
Biaya Pembelian
Maks. 3,00%
Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,5%
Biaya Pengalihan
Maks. 1,5%
Kode ISIN
IDN000449006
Kode Bloomberg
PNMSBSI:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi investasi
- Transparansi informasi
- Kepatuhan akan prinsip syariah

Faktor Risiko Utama

- Penurunan NAB/UP
- Pasar
- Likuiditas
- Pembubaran & Likuidasi
- Pajak
- Regulasi
- Transaksi Elektronik
- Nilai tukar mata uang

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 Tahun : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah Menengah Tinggi

Rendah Menengah

Keterangan

Reksa Dana Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara berinvestasi pada Aset Campuran dengan periode investasi jangka menengah dan dikategorikan berisiko Rendah Menengah. Investor memiliki risiko atas portofolio Reksa Dana ini.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara
2-773-000002

Tentang PNM Investment Management

PT PNM Investment Management merupakan anak perusahaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang merupakan sebuah badan usaha dan juga anggota dari Holding Ultra Mikro yang beranggotakan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai induk holding. Dalam pengelolaan Reksa Dana, PT PNM Investment Management selaku Manajer Investasi telah menerima beberapa penghargaan. Manajemen PT PNM Investment Management terdiri dari para profesional yang berpengalaman di bidang Pasar Modal.

Deskripsi Produk

Reksa Dana PNM Surat Berharga Syariah Negara adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek syariah pendapatan tetap, seperti surat utang, maupun instrumen pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, dan dikelola oleh PT PNM Investment Management.

Profil Bank Kustodian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk memperoleh izin sebagai Bank Kustodian dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-67/PM/1991 tanggal 20 Juli 1991 sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal.

Tujuan Investasi

Reksa Dana PNM Surat Berharga Syariah Negara bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang dengan melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) dan instrumen pasar uang syariah serta tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Berpendapatan Tetap	: 80% - 100%
Pasar Uang Syariah**	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portofolio*

Sukuk	: 86,41%
Deposito Syariah	: 12,15%

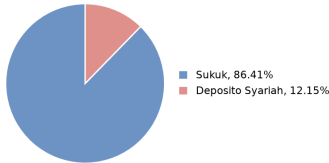
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0%

Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

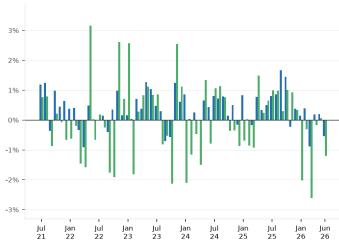


Kinerja Portofolio



— Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara -- IDMA ■ Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara ■ IDMA

Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Syariah Nasional	Deposito	9,71%
BPD Riau Kepri Syariah	Deposito	2,46%
PBS003	Sukuk	13,16%
PBS005	Sukuk	0,77%
PBS012	Sukuk	33,68%
PBS021	Sukuk	8,59%
PBS022	Sukuk	14,35%
PBS032	Sukuk	17,12%

Kinerja - 30 Juni 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara :	-0,54%	-0,14%	-0,49%	4,49%	13,88%	24,48%	-0,49%	25,65%
Benchmark* :	-1,19%	-1,30%	-6,12%	-1,76%	-4,21%	-2,32%	-6,12%	-4,09%

*IDMA

Kinerja Bulan Tertinggi (September 2025)

1,67%

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2021)

-1,14%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,67% pada September 2025 dan mencapai kinerja terendah -1,14% pada Februari 2021.

Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara

Ulasan Pasar

Sepanjang Juni 2026, pasar obligasi Indonesia bergerak volatile dipengaruhi kebijakan moneter domestik yang masih ketat dan sentimen global yang belum mendukung risk-on. Bank Indonesia menaikkan BI Rate menjadi 5,75% sebagai langkah menjaga stabilitas rupiah, mengendalikan inflasi, dan merespons ketidakpastian arah kebijakan The Fed. Di pasar SBN, kenaikan suku bunga mendorong repricing yield, terutama pada tenor pendek–menengah, dengan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun bergerak di kisaran 6,9%–7,1%. Tekanan jual asing sempat muncul di awal bulan akibat penyesuaian ekspektasi suku bunga, namun pasar mulai stabil menjelang akhir Juni seiring investor yang lebih selektif. Dari sisi domestik, kenaikan inflasi, terutama dari komponen pangan dan energi, memperkuat ekspektasi bahwa BI akan mempertahankan stance hawkish, sehingga ruang penurunan suku bunga masih terbatas. Sementara itu, The Fed juga diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga pada level tinggi, membuat arus modal ke emerging market berlangsung lebih selektif dan sensitif terhadap pergerakan USD serta yield US Treasury. Secara keseluruhan, pasar fixed income Indonesia masih berada dalam fase konsolidasi dengan volatilitas moderat. Investor cenderung wait and see sambil mencermati perkembangan inflasi, stabilitas rupiah, serta arah kebijakan suku bunga global yang akan menjadi penentu pergerakan yield selanjutnya.

Persyaratan dan Tata Cara

- Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
- Melampirkan dokumen identitas berupa:
 - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
 - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
 - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
- Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
- Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
- Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

DISCLAIMER

- INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT PNM Investment Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
- Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
- Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
- Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan atau risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
- Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.